



TERNAK SEHAT, PROFIT MENINGKAT:

Rahasia Pengendalian Penyakit yang
Wajib Dipahami

drh. Siswani, M. Biomed

Kepala BRMP Veteriner



Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

www.brmp.pertanian.go.id

**SMART
TANI**
SPEKTRUM DISEMINASI
MULTI CHANNEL

**Vol. II
2026**



TUSI BRMP VETERINER



Berdasarkan Perpres Nomor 192 Tahun 2024 dan Permentan Nomor 10 Tahun 2025



TUGAS

melaksanakan perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner



FUNGSI



Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;



Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi;



Pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi;



Pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia (SNI);



Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi;



Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan



Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

SESI I

Hubungan Ternak Sehat dan Profit Peternak



TERNAK = ASET BISNIS

Ternak yang sehat adalah aset berharga yang jika dikelola dengan baik akan memberikan keuntungan berkelanjutan.



SEHAT

Ternak sehat lebih tahan penyakit dan stress lingkungan



PRODUKTIF

Produktivitas meningkat, pertumbuhan optimal dan reproduksi baik



EFISIEN

Penggunaan pakan, tenaga kerja, dan biaya lebih efisien



PROFIT

Biaya terkendali, pendapatan meningkat, profit bertambah



BERKELANJUTAN

Usaha peternakan bertahan lama dan terus berkembang

Penyakit = Kebocoran yang tidak terlihat



01

Produksi menurun

Jumlah dan kualitas produksi turun signifikan

02

Pertumbuhan terhambat

Pertambahan bobot badan tidak optimal, waktu panen lebih lama

03

Reproduksi terganggu

Kesuburan menurun, angka kelahiran rendah, dan jarak beranak lebih panjang

04

Biaya obat meningkat

Pengeluaran untuk obat dan vitamin menjadi lebih besar

05

Mortalitas meningkat

Tingkat kematian ternak meningkat, mengurangi jumlah aset

06

Biaya tenaga kerja naik

Perawatan intensif membutuhkan banyak waktu dan tenaga

Mengapa Biaya Kesehatan yang Kecil Sangat Berpengaruh terhadap Profit?

Biaya kesehatan
hanya sebagian kecil
dari HPP



Broiler
4–8%



Layer
3–6%



Sapi perah
2–5%



Sapi potong
1–3%



Kambing/domba
1–4%

Tapi kesehatan yang baik
memberi dampak besar



Produksi lebih optimal
& stabil



Biaya per unit
menjadi lebih rendah



Usaha lebih efisien,
pendapatan meningkat



Usaha lebih tahan terhadap
risiko penyakit

Sebaliknya,
ketika penyakit datang...

- ❌ Produksi turun
- ❌ Biaya pengobatan naik
- ❌ Pemulihan lama
- ❌ Pendapatan turun



Investasi pada kesehatan (obat, vaksin, pencegahan)
adalah biaya kecil yang melindungi usaha dari kerugian besar.



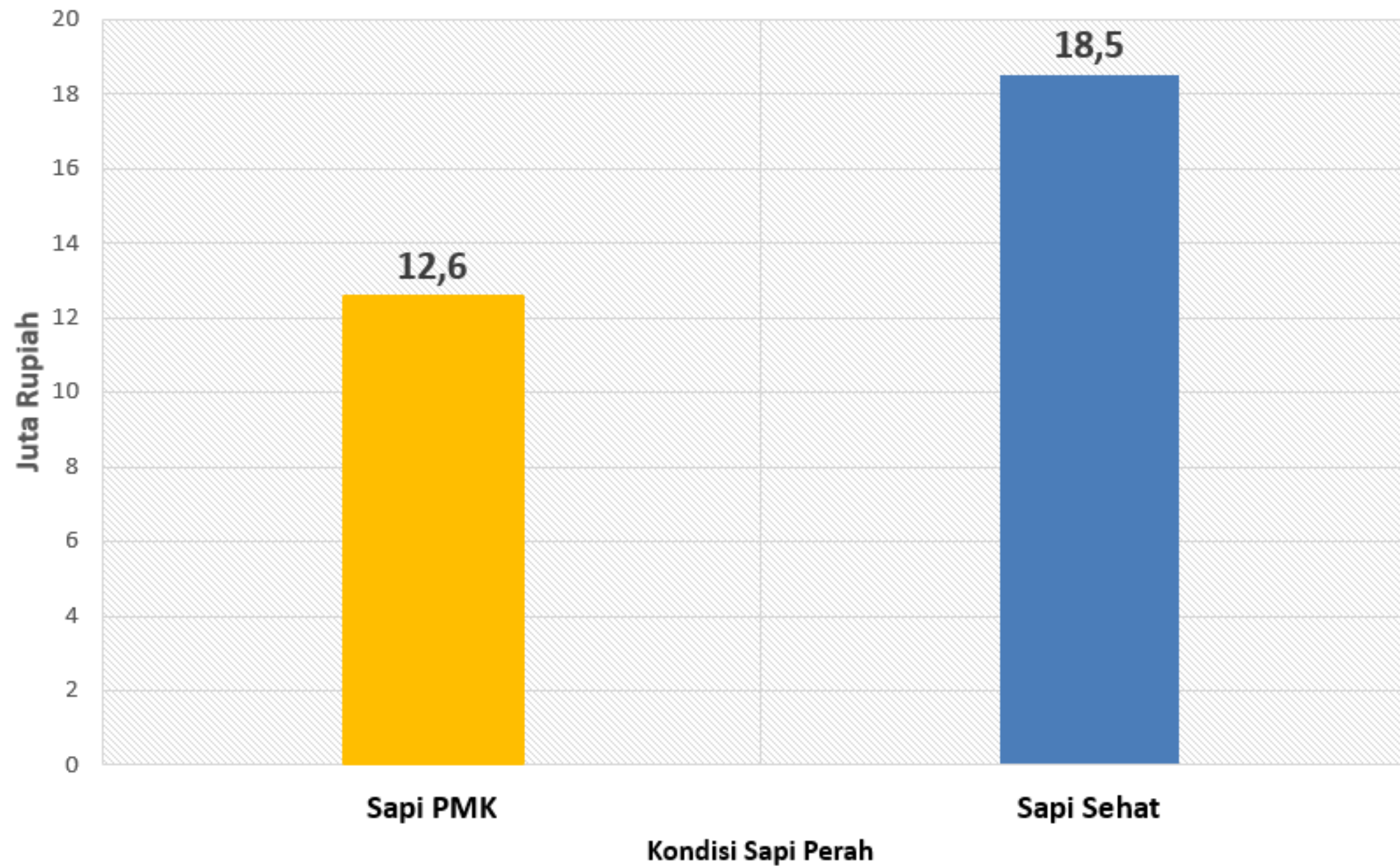
Inilah yang menjaga profit
peternak tetap tumbuh.



SIMULASI PROFITABILITAS PADA DUA KONDISI STATUS KESEHATAN TERNAK

KASUS 1: PETERNAK SAPI PERAH DI DKI JAKARTA

Pendapatan Atas Biaya Tunai/Satuan Ternak/Tahun



DAMPAK EKONOMI PENYAKIT PMK (Kasus peternak sapi perah di KPBS Pangalengan)

Saat Wabah PMK



Estimasi kerugian ekonomi :
Rp. 6,2JT/ST

Kematian Ternak paling dominan

Penurunan produksi susu

Biaya pengobatan dan tindakan

Setahun Setelah Wabah PMK



Estimasi kerugian ekonomi :
Rp. 6,5JT/ST

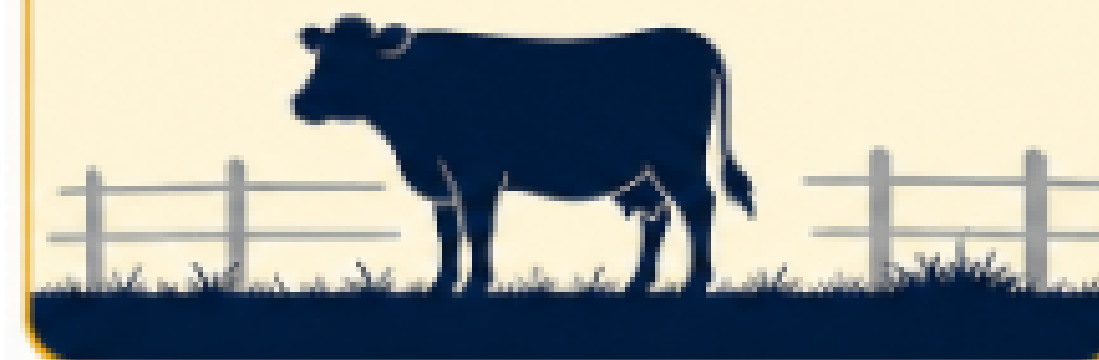
Produksi belum pulih

Pemulihan usaha lambat

Biaya vaksinasi & recovery

“

**Kerugian ekonomi
tetap tinggi
meskipun wabah
telah berlalu ”**



Sumber : Taufiqqurahman et al., 2025

Note : Kerugian saat wabah dihitung selama periode outbreak ± 29 hari,
sedangkan pasca wabah dihitung secara akumulatif selama 1 tahun

SESI II

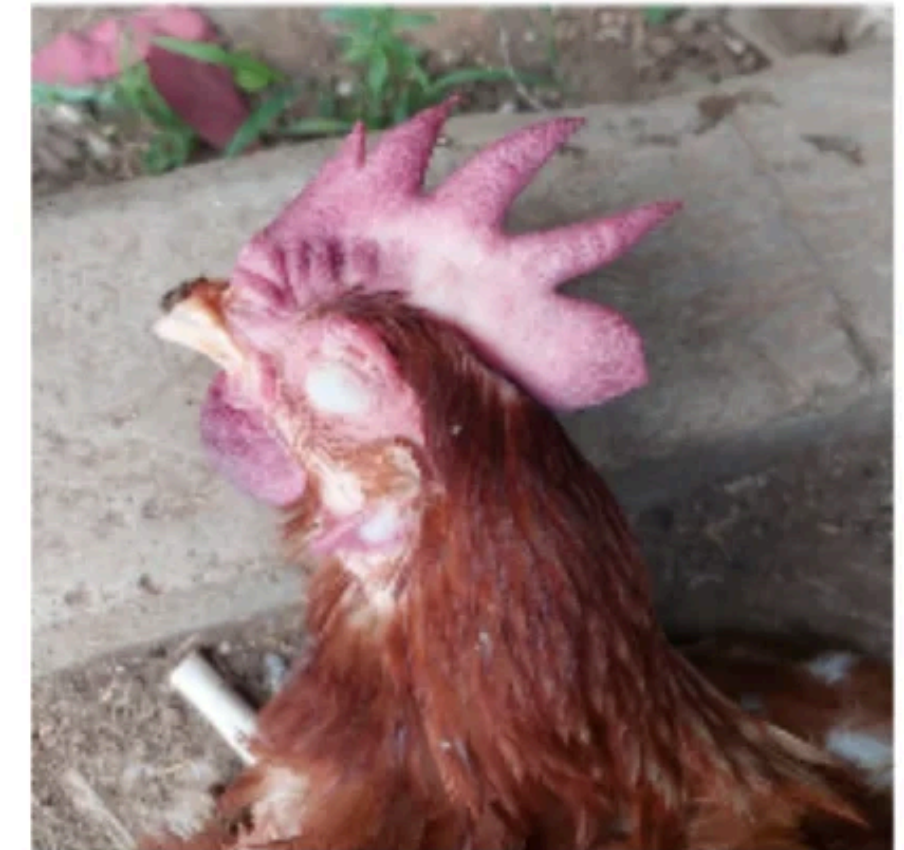
Penyakit yang Sering Terjadi di Lapangan

Avian influenza (AI)/FLU BURUNG

Penyebab: virus influenza type A

HPAI (Sangat Mematikan & Cepat Menular)

Gejala: Kematian mendadak dalam jumlah besar (24-48 jam);
Jengger, pial, dan kulit perut berubah warna biru (sianosis);
Pembengkakan di area kepala, muka, dan mata; Bercak darah/
perdarahan merah di bagian kaki; Gangguan saraf: Kelumpuhan,
leher berputar (tengleng), atau jalan berputar; Keluar lendir kental
dari hidung/mulut & ngorok berat.



Sumber : Dok. Medion

LPAI (Gejala Ringan tapi Merugikan)

Gejala : Produksi telur merosot drastis secara tiba-tiba; Kualitas kulit telur menjadi lembek,
tipis, atau cacat; Unggas terlihat lesu, bulu berdiri/kusam, dan nafsu makan drop; Diare
berwarna hijau atau putih kehijauan; Batuk, bersin, atau pilek ringan.

Pencegahan: biosekuriti ketat & vaksinasi

Newcastle Disease (ND) / Tetelo

Penyebab : Virus Newcastle Disease

Gejala: Leher terpuntir, jalan berputar-putar, diare, nafsu makan menurun, batuk, ngorok

Pencegahan: vaksinasi rutin dan biosecuriti ketat



Lumpy Skin Disease (LSD)

Penyebab : virus genus Capripoxvirus

Gejala muncul beberapa hari setelah terinfeksi, antara lain: demam tinggi, nafsu makan menurun, sapi menjadi lemas dan kurus, muncul benjolan keras di kulit pada seluruh tubuh seperti leher, kaki, punggung, ambing, dan kepala. Pada kasus berat, kulit bisa luka dan terinfeksi bakteri, produksi susu menurun

Pencegahan : Vaksinasi, pengendalian lalat dan nyamuk, serta biosecurity



Sumber foto : <https://ptusfavetfarma.co.id/>

PENYAKIT PADA SAPI

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

- Penyebab : Apthovirus, yang menyerang hewan berkuku genap/belah yang bersifat akut dan massal.
- Gejala umum terutama pada sapi/kerbau: kepincangan, hipersalivasi, lepuh di sekitar mulut, lidah gusi, nostril, kulit dan puting, hewan lebih sering berbaring, demam tinggi mencapai 41°C, penurunan produksi susu drastis pada sapi perah



PENYAKIT PADA SAPI

PENYAKIT JEMBRANA

- Penyebab : *Jembrana Disease Virus*
- Hanya menyerang sapi Bali
- Gejala umum : demam tinggi, pembengkakan kelenjar getah bening (limfoglandula), peradangan selaput lender mulut, diare, keringat berdarah (*blood sweating*)
- Pencegahan : Vaksinasi, pengendalian lalat dan nyamuk, serta biosecurity



KASUS PENYAKIT KAMBING

A. *Peste des Petits Ruminants* (PPR) atau Sampar Kambing

- Penyebab : PPR Virus (PPRV) dari genus *Morbillivirus* (satu keluarga dengan virus campak pada manusia dan virus distemper pada anjing).
- Gejala : demam tinggi, belekan, ulkus atau sariawan pada rongga mulut dan dapat berlanjut menjadi peradangan saluran pencernaan dan pernafasan.



Sumber foto: majalahinfovet.com

B. ORF (ecthyma contagiosa)

- Penyebab : parapoxvirus
- Penyakit ini bersifat zoonosis (dapat menular ke manusia)
- Gejala yang tampak adalah berupa peradangan pada kulit sekitar bibir dan mulut, kelopak mata, alat genital, ambing pada hewan yang sedang menyusui

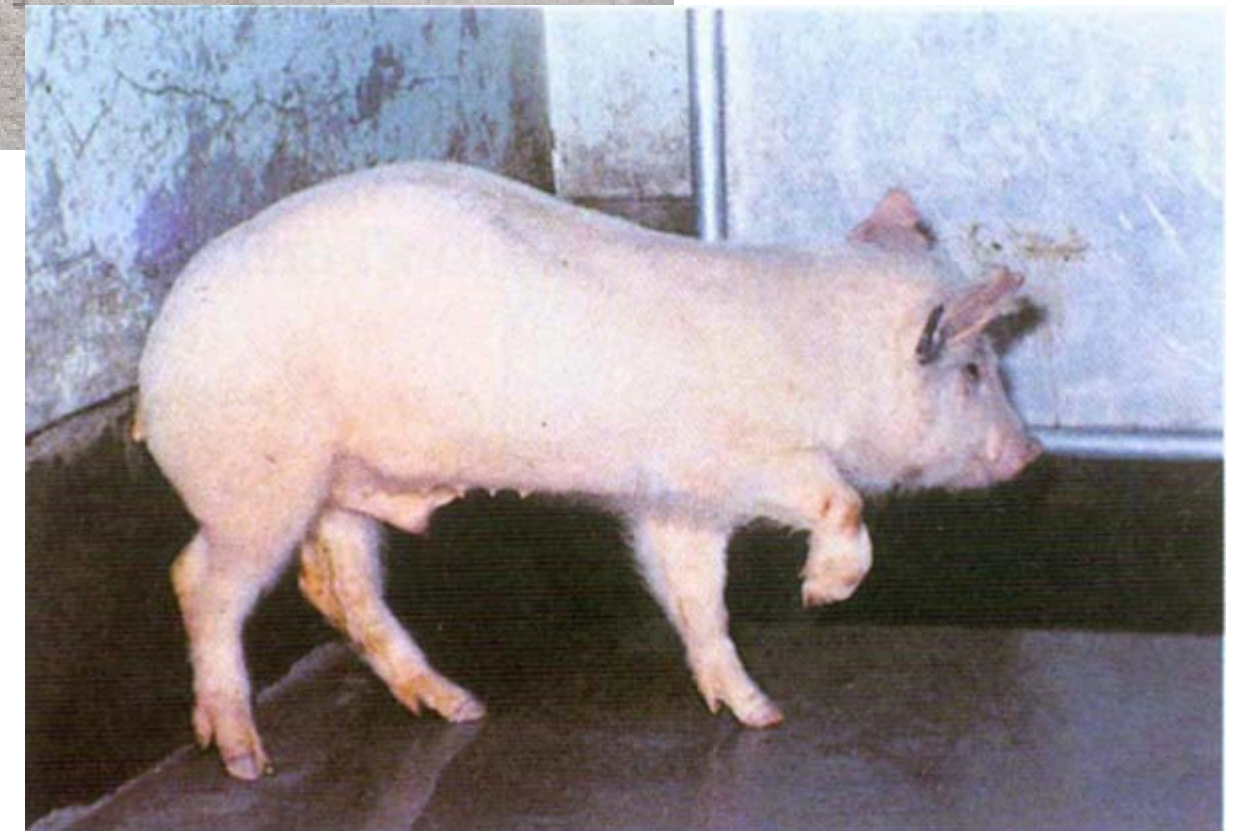


Sumber gambar : pertanian.slemankab.go.id

KASUS PENYAKIT BABI

Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera

- Penyebab : virus genus Pestivirus.
- Dampak : kerugian ekonomi karena angka kematian tinggi, hilangnya devisa akibat larangan ekspor khususnya ternak babi dan hasil olahannya.
- Gejala : demam tinggi, gangguan syaraf berjalan tidak normal, gangguan pernapasan, serta perubahan warna kulit menjadi ungu/kemerahan pada area telinga, perut, dan paha.
- Pencegahan : vaksinasi, *stamping out* hewan terinfeksi



Sumber gambar : Fao.org



KUNCI UTAMA PENGENDALIAN PENYAKIT



Penyakit tidak bisa dihindari
sepenuhnya
**Namun bisa dicegah dan
dikendalikan**



MENGAPA TERNAK SAKIT:



Agen penyakit
(virus, bakteri,
parasit)



Kondisi ternak
(imunitas)



Lingkungan
(kandang, cuaca,
kebersihan)



Kesalahan Umum Peternak

- 1 Mengobati tanpa diagnosa
- 2 Tidak isolasi ternak sakit
- 3 Overuse antibiotik
- 4 Tidak Melapor



UBAH MINDSET

Perubahan cara berfikir adalah langkah awal menuju pengendalian penyakit yang efektif



"Obatnya apa?"

Fokus pada mengobati gejala setelah penyakit muncul

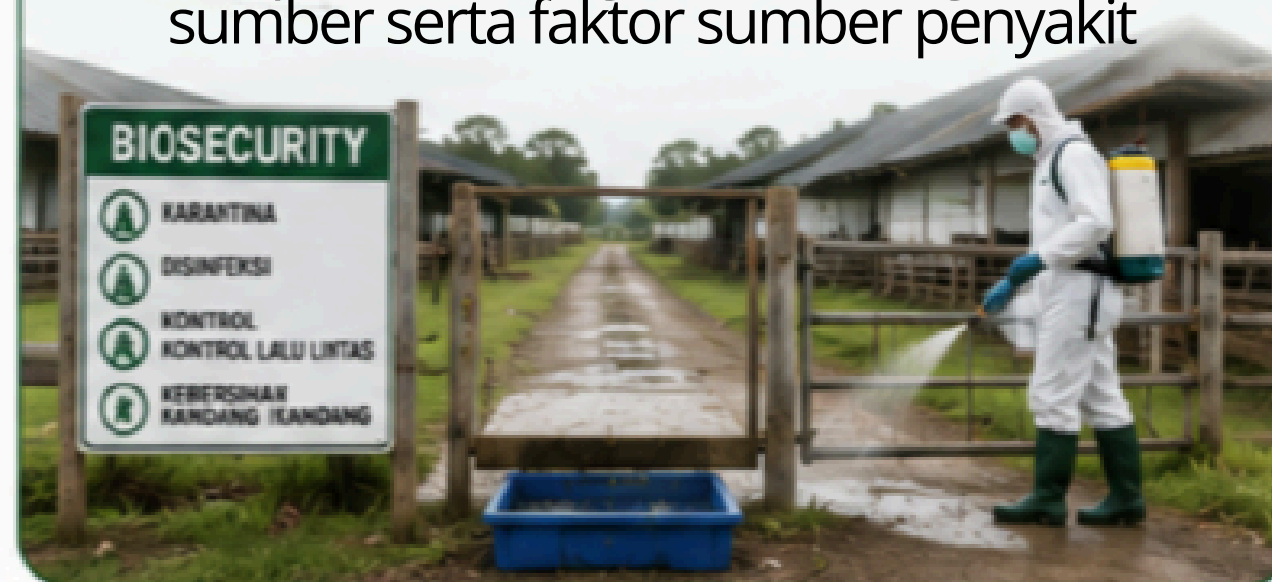


VS



"Kenapa penyakit bisa masuk?"

Fokus pada mencegah dan mengeliminasi sumber serta faktor sumber penyakit



Mengobati gejala tidak cukup.
Yang harus diperbaiki adalah akar masalah.

SESI III

Rahasia Pengendalian Penyakit yang Wajib Dipahami

STRATEGI 1: BIOSECURITY

Mencegah masuk dan menyebarnya penyakit dari luar ke dalam kandang.



**PENCEGAHAN SELALU
LEBIH MURAH DIBANDING PENGOBATAN.**



1. KARANTINA

Isolasi ternak baru minimal 14 hari sebelum masuk ke populasi utama.



2. DISINFEKSI

Bersihkan dan disinfeksi kandang, peralatan, kendaraan, dan area sekitar secara rutin.



3. FOOTBATH

Gunakan footbath di setiap pintu masuk kandang untuk membunuh kuman.



4. KONTROL LALU LINTAS

Batasi keluar masuk orang, hewan, dan kendaraan. Pastikan hanya yang berkepentingan.

STRATEGI 2:

DETEKSI DINI

Deteksi dini membantu menemukan masalah sebelum penyakit menjadi parah.



SEMAKIN CEPAT TERDETEKSI,
**SEMAKIN BESAR PELUANG
UNTUK MENCEGAH DAN
MENGENDALIKAN PENYAKIT.**

HAL-HAL YANG PERLU DIPANTAU:

1 NAFSU MAKAN



Penurunan nafsu makan bisa menjadi tanda awal gangguan kesehatan.

2 PERILAKU



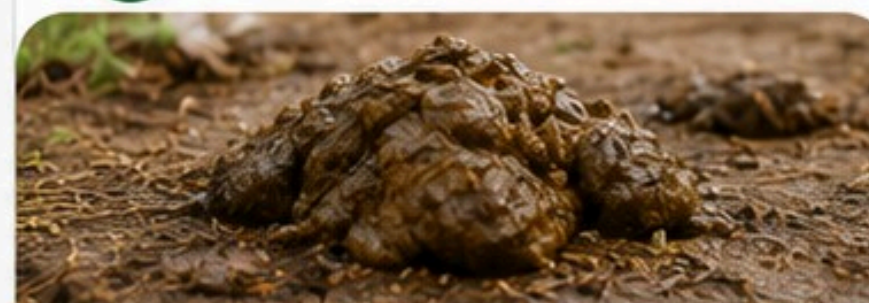
Perubahan perilaku seperti lesu, menyendiri, atau gelisah perlu diwaspadai.

3 SUHU



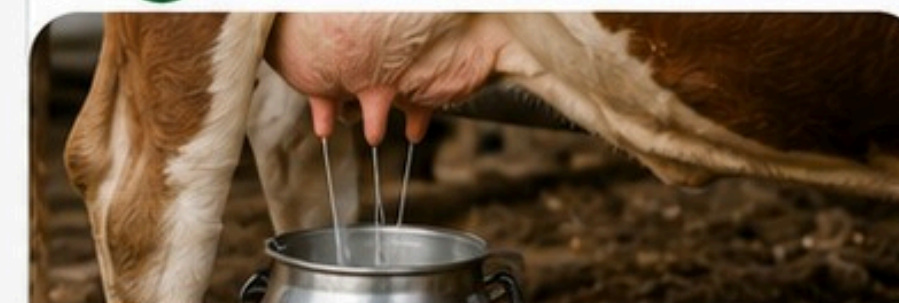
Suhu tubuh yang tidak normal bisa menandakan adanya infeksi.

4 FESES



Perubahan bentuk, warna, atau konsistensi feses adalah indikator penting.

5 PRODUKSI



Penurunan produksi susu, telur, atau penambahan bobot perlu segera ditindaklanjuti.



**PANTAU SETIAP HARI, CATAT SETIAP PERUBAHAN,
BERTINDAK LEBIH AWAL!**



STRATEGI 3: KANDANG DAN IMUNITAS

Kandang yang baik dan ternak dengan imunitas kuat adalah kunci ternak sehat, produktif, dan tahan terhadap penyakit.



1



SUHU

Atur suhu kandang agar tidak terlalu panas atau terlalu dingin sesuai kebutuhan ternak.

2



KELEMBABAN

Jaga kelembabab ideal untuk mencegah stres panas dan penyakit

3



VENTILASI

Pastikan sirkulasi udara baik untuk menjaga kualitas udara kandang.

4



KEPADATAN

Hindari kepadatan berlebih agar ternak nyaman dan tidak mudah sakit.



Kandang nyaman + Imunitas kuat = **Ternak sehat dan tahan penyakit**

STRATEGI 4: RECORDING

Catat, pantau, dan evaluasi untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat

Tanggal	Gejala	Tindakan	Hasil
 01/05	Nafsu makan turun	Vitamin + monitoring	Membaik
 05/05	Batuk ringan	Cek lingkungan	Membaik
 12/05	Diare	Obat + oralit	Membaik
 20/05	Produksi turun	Evaluasi pakan	Stabil



Apa yang tidak dicatat... sulit diperbaiki.



Data kecil bisa Mencegah kerugian besar



Recording yang baik = Dasar pengambilan keputusan yang tepat = Ternak sehat, produktivitas meningkat

STRATEGI 5: VAKSINASI



Program vaksin sesuai penyakit daerah



Jadwal teratur



Tidak asal vaksin



Vaksinasi yang tepat, melindungi ternak
dan menjaga produktivitas





STRATEGI 6: KOLABORASI



Peternak



Penyuluh



Dokter hewan



Kerja sama = keberhasilan pengendalian



SESI IV

Pengenalan Produk BRMP Veteriner

INOVASI BRMP: VAKSIN

621 JUTA
DOSIS

Vaksin AI HPAI + LPAI



Vaksin kombinasi avian influenza HPAI dan LPAI dengan isolat lokal Indonesia telah dimanfaatkan di 23 provinsi.



Memberikan perlindungan luas terhadap virus AI yang beredar di lapangan.



Mendukung pengendalian AI secara efektif dan berkelanjutan demi kesehatan unggas dan keberlanjutan usaha peternakan.



VAKSIN INAKTIV ND GTT /11



Vaksin inaktif ND GTT/11 adalah vaksin yang digunakan untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tetelo (ND), sesuai virus ND yang bersirkulasi saat ini dilapang.



Vaksin dibuat dari virus ND chicken/Indonesia/GTT/11 genotipe VII, yang diperoleh dari hasil isolasi kasus wabah ND pada peternakan ayam broiler di lapang (Jawa-Timur, Indonesia).



Total penjualan dari tahun 2022 2025 sebanyak 5.416.000 dosis.





PRODUK OBAT HERBAL AGROVETO EXOSPRAV

dari Ekstrak Daun Gamal (*Gliricidia sepium*)
Untuk Penyembuhan Luka dan Pencegahan
Infestasi Lalat pada Ternak



1.

Terbuat dari bahan alami yang mudah didapat, menjadikan produk ini solusi yang ekonomis dan berkelanjutan.



2.

Bebas residu kimia berbahaya, aman bagi ternak, peternak, dan lingkungan sekitar.



3.

Efek ganda optimal, menyembuhkan luka, dan mencegah infestasi lalat



4.

Dukung produktivitas



INOVASI BRMP: DIAGNOSTIK LEPTOSPIRA

1.061

SAMPEL (2025)

KONSEP ONE HEALTH



**Diagnosis yang tepat
untuk penyakit zoonosis
yang berdampak pada
hewan dan manusia.**



DETEKSI LEBIH AKURAT

Metode diagnostik modern
untuk
hasil yang cepat dan akurat.



CEGAH PENYEBARAN

Membantu mendeteksi sejak dini
untuk mencegah penyebaran
leptospirosis.



KOLABORASI ONE HEALTH

Sinergi hewan, manusia, dan
lingkungan untuk kesehatan
bersama.

INOVASI BRMP: DETEKSI CEPAT

Mycoplasma gallisepticum



Deteksi cepat penyakit pernapasan pada unggas. Hasil dapat dibaca sekitar dua menit.

Hasil
± 2
MENIT



DETEKSI CEPAT & AKURAT

Hasil akurat dalam waktu singkat untuk pengambilan keputusan cepat.



CEGAH PENYEBARAN

Mendeteksi lebih awal untuk menghentikan penularan penyakit pada kawanan



TINGKATKAN PRODUKTIVITAS

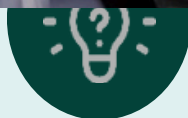
Unggas sehat, produksi optimal, kerugian minimal.



Respons lebih cepat, penyebaran dapat dicegah

Laboratorium Pengujian

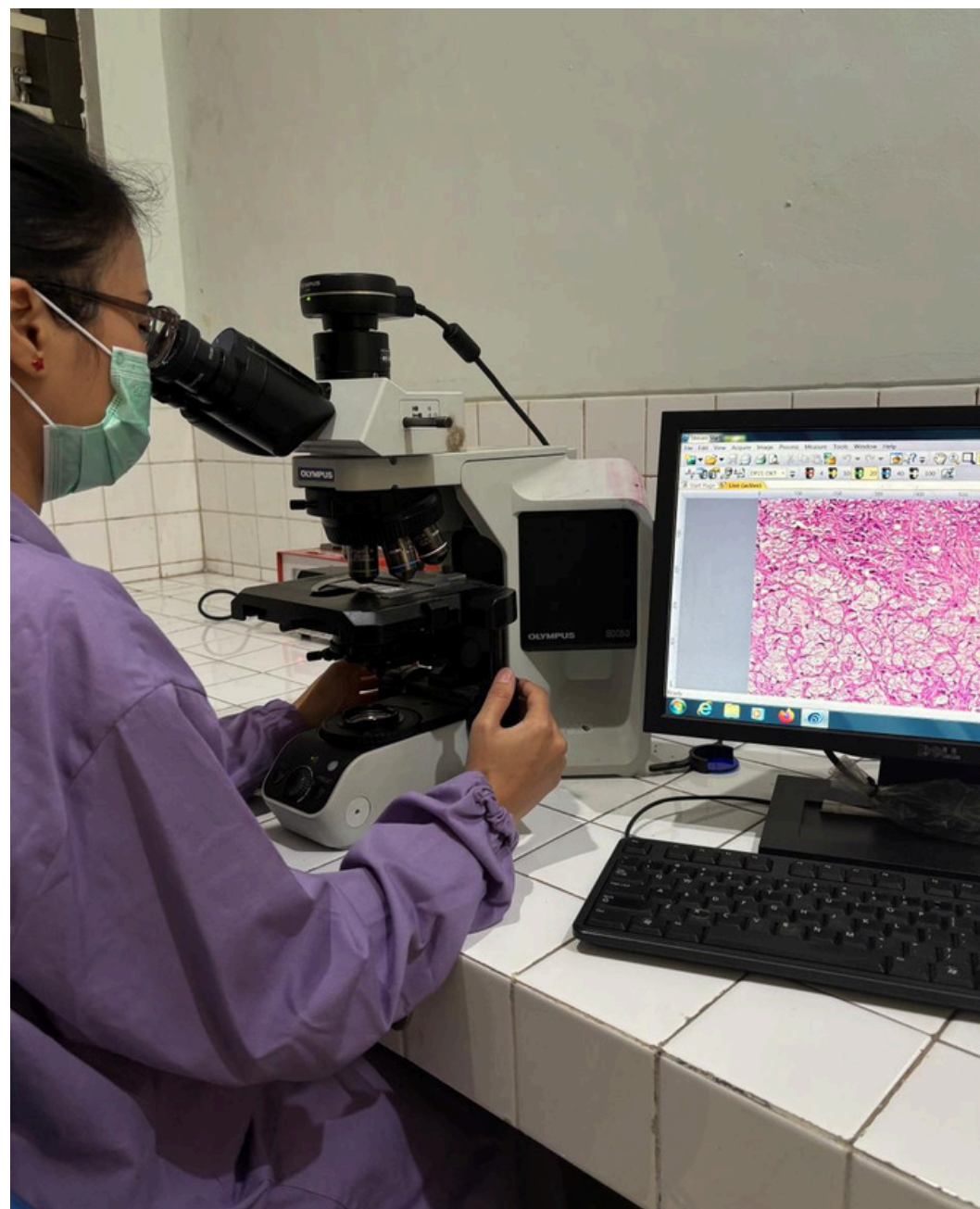
BAKTERIOLOGI





Laboratorium Pengujian

PATOLOGI



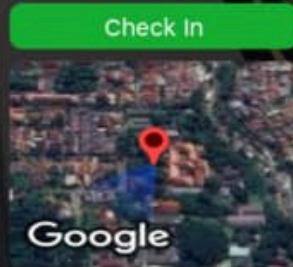
114 jenis PENGUJIAN

27 pengujian terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017



Laboratorium Pengujian

VIROLOGI



Kecamatan Bogor Tengah, Jawa Barat, Indonesia
Jl. Re. Martadinata Haji Bin Ali No.30, Rt.03/rw.11, Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Jawa Barat 16124, Indonesia
Lat -6.579719° Long 106.790595°
Senin, 13/04/2026 09:19 AM GMT +07:00

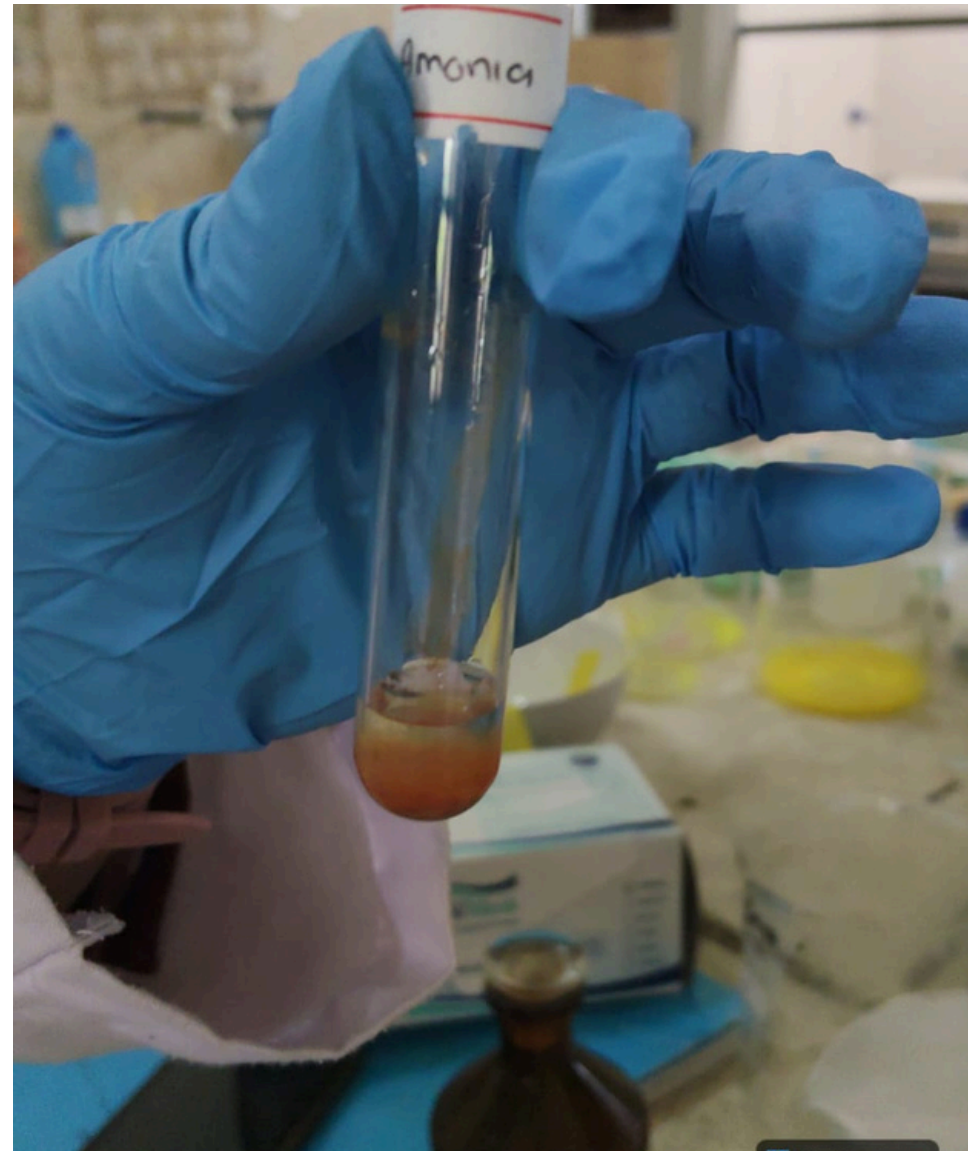


114 jenis PENGUJIAN

27 pengujian terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017

Laboratorium Pengujian

TOKSIKOLOGI



114 jenis PENGUJIAN

27 pengujian terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017

Laboratorium Pengujian

PARASITOLOGI & MIKOLOGI



114 jenis PENGUJIAN
27 pengujian terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017



TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM BRMP VETERINER

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM BAKTERIOLOGI

5 - 10 HARI	UJI SENSITIVITAS (MELALUI SAMPEL)	RP 350.000
10 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BORDETELLA SPP	RP 400.000
5 - 10 HARI	UJI IN VITRO KHM/KMC OBAT TRADISIO-NAL (DISC METHOD/DIFUSI)	RP 200.000
14 HARI	PEWARNAAN KEABAH TUBERCULOSIS (ZIEHL NIELSEN)	RP 50.000
6 HARI	PENGUJIAN LEPTOSPIROSIS [MAT, SKRINING TANPA TITRASI]	RP 40.000
10 - 14 HARI	PASTURELLA MULTICODA SP	RP 400.000
10 - 14 HARI	KONVENSIONAL PCR (DNA)	RP 500.000
2 - 3 HARI	ANTIGEN MG	RP 450.000
2 - 3 HARI	ANTIGEN MS	RP 700.000
2 - 3 HARI	ANTIGEN RBPT	RP 250.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM BAKTERIOLOGI

7 HARI	TPC KUANTITATIF (JUMLAH TOTAL BAKTERI)	RP 250.000
10 - 14 HARI	IDENTIFIKASI PER BAKTERI SAMPAI GENUS DARI TPC	RP 200.000
10 - 14 HARI	IDENTIFIKASI PER BAKTERI SAMPAI SPESIES DARI TPC	RP 400.000
10 - 14 HARI	SALMONELLA SPP. [TPC]	RP 300.000
10 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI S/D GENUS SALMONELLA	RP 400.000
7 - 10 HARI	E. COLI (UJI TPC)	RP 250.000
7 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI E. COLI	RP 500.000
7 / 10 HARI	MPN COLIFORM / E. COLI	RP 500.000
7 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI STAPHYLOCOCCUS AUREUS	RP 350.000
15 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI LISTERIA SP S/D GENUS	RP 250.000
10 - 15 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI LISTERIA MONOCYTOGENES	RP 350.000
10 - 15 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI CAMPYLOBACTER JEJUNI	RP 350.000
10 HARI	ISOLASI SAMPAI SPESIES E. COLI (HEWAN BESAR)	RP 500.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM BAKTERIOLOGI

2 HARI	UJI SEROLOGI S. PULLORUM	RP 10.000
60 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI LEPTOSPIRA	RP 400.000
1 HARI	LEPTOSPIROSIS [SEROLOGI/MAT/ MANUSIA]	RP 100.000
3 HARI	LEPTOSPIROSIS [SEROLOGI/MAT/ HEWAN]	RP 80.000
21 - 28 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI MYCOPLASMA S/D SPESIES	RP 500.000
2 - 5 HARI	TES SEROLOGI MYCOPLASMA (MG)	RP 7.500
3 HARI	BRUCELLOSIS [RBPT]	RP 5.000
4 HARI	BRUCELLOSIS [CFT]	RP 40.000
12 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BRUCELLA	RP 400.000
12 HARI	BRUCELLA [ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SAMPEL ISOLAT]	RP 300.000
7 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI ANTHRAX	RP 300.000
7 HARI	UJI SENSITIVITAS (ISOLAT MURINE)	RP 250.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM PATOLOGI

1 HARI	PEMERIKSAAN POST MORTEM (AYAM)	RP 50.000
1 HARI	PEMERIKSAAN POST MORTEM (RUMINANSIA KECIL)	RP 75.000
1 HARI	PEMERIKSAAN POST MORTEM (RUMINANSIA BESAR)	RP 150.000
14 - 28 HARI	PEMERIKSAAN SLIDE HISTOLOGI	RP 75.000
7 - 14 HARI	PEMBACAAN SLIDE HISTOPATOLOGI	RP 50.000
14 HARI	PEMERIKSAAN SLIDE HISTOPATOLOGI TULANG	RP 90.000
1 HARI	PEMERIKSAAN HEMATOLOGI RUTIN	RP 200.000
1 HARI	POSTMORTEM HEWAN LABORATORIUM (MENCIT, TIKUS, KELINCI, DLL)	RP 100.000
7 - 14 HARI	PENGUJIAN MORFOMETRI HISTOPATOLOGI PER PARAMETER	RP 15.000
1 HARI	JASA KONSULTASI VETERINER	RP 75.000
7 - 14 HARI	PEMBUATAN SLIDE HISTOLOGI TANPA PEMBAACAN	RP 50.000
7 - 14 HARI	PENGAMBILAN FOTO HISTOPATOLOGI	RP 50.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM VIROLOGI

4 HARI	PENGUJIAN ANTIBODI ND [HI TEST]	RP 7.500
4 HARI	PENGUJIAN ANTIBODI EDS [HI TEST]	RP 12.000
7 HARI	ISOLASI VIRUS ND DAN VIRUS UNGGAS LAIN KEKUAI VIRUS AI	RP 750.000
14 HARI	ISOLASI VIRUS AI	RP 750.000
3 HARI	EBL [PENGUJIAN ANTIBODI DENGAN AGP]	RP 300.000
21 - 35 HARI	ISOLASI VIRUS IBD	RP 750.000
2 - 7 HARI	IBD, SHS, ATAU AI [PENGUJIAN ANTIBODI DENGAN ELISA]	RP 80.000
21 - 35 HARI	ISOLASI VIRUS ILY	RP 750.000
7 HARI	AI [PENGUJIAN ANTIBODI DENGAN HI TEST]	RP 7.500
14 HARI	AI [DETEKSI DENGAN RT - PCR]	RP 600.000
2 - 7 HARI	ELISA ISD	RP 80.000
2 - 7 HARI	ELISA PPR	RP 80.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM

LABORATORIUM
PATOLOGI
TOKSIKOLOGI
VIROLOGI
PARASITOLOGI
MIKOLOGI
BAKTERIOLOGI

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM TOKSIKOLOGI

10 HARI	DETEKSI QUINOLON (ENROFLOKASIN DAN CIPROFLOKASIN) [UJI DE-NGAN HPLC]	RP 700.000
15 HARI	INJEKSI SAMPEL [HPLC/GC]	RP 200.000
2 HARI	DETEKSI OKSALAT [KUALITATIF]	RP 40.000
2 HARI	PENGUKURAN PH	RP 40.000
10 HARI	DETEKSI AFLATOKSIN M1 [UJI DENGAN HPLC]	RP 600.000
10 HARI	OCHRATOXIN A [DETEKSI DENGAN HPLC]	RP 750.000
10 HARI	OCHRATOXIN A [DETEKSI DENGAN TLC]	RP 600.000
10 HARI	FUMONISIN B1 [DETEKSI DENGAN HPLC]	RP 750.000
10 HARI	FUMONISIN B1 [DETEKSI DENGAN TLC]	RP 600.000
2 HARI	ZINC PHOSPHID [DETEKSI DENGAN UJI KUALITATIF]	RP 200.000
10 HARI	DETEKSI FUSARIUM TOKSIN ZEARELENON (ZEA) [UJI DENGAN HPLC]	RP 750.000
10 HARI	DETEKSI FUSARIUM TOKSIN DEOXYNIVALENOL (DON) [UJI DENGAN HPLC]	RP 750.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM TOKSIKOLOGI

10 HARI	DETEKSI FUSARIUM TOKSIN DEOXY - NIVALENOL (DON) [UJI DENGAN TLC]	RP 600.000
10 HARI	DETEKSI ZEARELENON (ZEA) [UJI DE-NGAN TLC]	RP 600.000
10 HARI	NIVALENOL [DETEKSI DENGAN TLC]	RP 600.000
10 HARI	T2 TOXIN [DETEKSI DENGAN TLC]	RP 600.000
10 HARI	HORMON TRENBOLON	RP 700.000
10 HARI	AFLATOKSIN B1, B2, G1, G2 [DETEKSI DENGAN LC-MSCS]	RP 1.000.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM PARASITOLOGI & MIKOLOGI

7 HARI	PEMERIKSAAN MIKROSKOPIS CRYPTOSPORIDIUM DAN GIARDIA	RP 75.000
7 - 14 HARI	DETEKSI TRYPAENOSOMA DENGAN INOKULASI PADA MENCIT	RP 150.000
14 HARI	UJI INOKULASI PADA MENCIT (MIT) UJI BIOLOGIS	RP 90.000
7 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KAPANG (ASPERGILLUS SP, PENICILLIUM SP, FUSARIUM SP, MUCOR SP, RHIZOPUS SP, TRICHODERMA SP)	RP 270.000
7 - 14 HARI	IDENTIFIKASI KAPANG PER ISOLAT	RP 130.000
7 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KAPANG DERMATOFIT (MICROSPORIUM CANIS, TRICHOPHYTON MENTAGROPHYTES, EPIDERMOPHYTON FLOCCOSUM, DLL)	RP 400.000
7 - 14 HARI	ISOLASI DAN PENGHITUNGAN TOTAL KOLONI (TPC) KHAMIR (CANDIDIA SPP, SACCCHAROMYCES SPP, TRICHOSPORON SP.)	RP 250.000
7 - 14 HARI	IDENTIFIKASI KHAMIR PER ISOLAT	RP 150.000
7 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KAPANG DAN KHAMIR DALAM MEDIA TERMASUK BERKADAR GULA ATAU GARAM TINGGI	RP 200.000
7 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KHAMIR (SCIZOSACCHAROMYCES, ZYGOSACCHAROMYCES, PICIA BESZENSIS)	RP 200.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM PARASITOLOGI & MIKOLOGI

7 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KAPANG, DAN MIKO (HYPMYCETES DAN SEJENINYA)	RP 130.000
7 - 14 HARI	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI CENDAWAN DIMORFIK (SELAKARANG, HISTOPLASMA)	RP 135.000
7 - 14 HARI	ISOLASI, IDENTIFIKASI DAN PERHITUNGAN KAPANG DAN KHAMIR	RP 500.000
7 - 14 HARI	ISOLASI, IDENTIFIKASI DAN PERHITUNGAN KAPANG	RP 250.000
2 - 4 HARI	PCR DNA	RP 500.000
2 - 4 HARI	MULTIPLEX PCR	RP 600.000
2 - 4 HARI	ISOLASI DNA/RNA	RP 200.000
3 - 7 HARI	KERING BEKU (FREEZE DRY)	RP 750.000

081381309444 @brmpveteriner

DAFTAR TARIF PENGUJIAN LABORATORIUM
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

LABORATORIUM VIROLOGI

ANTIGEN ND	RP 80.000
ANTIGEN AI	RP 104.000
PBS	RP 60.000
SERUM POSITIF (+) AI	RP 100.000
SERUM POSITIF (+) ND	RP 150.000

081381309444 @brmpveteriner

PP Tarif Pengujian Diagnostik BRMP Veteriner

TARIF LAYANAN DIAGNOSTIK

SPECIAL DISCOUNT **POTONGAN UNTUK MAHASISWA**

Jasa Layanan Pengujian dan Analisis serta Sertifikasi:

- Bagi Mahasiswa D1, D2, D3, D4, dan S1 Dikenakan Tarif 50%
- Bagi Mahasiswa S2 Dikenakan Tarif 75%
- Bagi Mahasiswa S3 Dikenakan Tarif 90%

CATATAN: Harga maksimum sesuai Anggaran Mahasiswa

081381309444 @brmpveteriner

PENUTUP

5 KEBIASAAN PETERNAK SUKSES



AMATI

Amati kondisi ternak setiap hari untuk mendeteksi perubahan sejak dini.



CATAT

Catat data produksi, kesehatan, dan biaya agar mudah dievaluasi.



BERSIHKAN

Jaga kebersihan kandang, peralatan, dan lingkungan.



ISOLASI

Isolasi ternak baru atau sakit untuk mencegah penyebaran penyakit.



KONSULTASI

Konsultasikan masalah ternak dengan dokter hewan atau petugas berwenang



**Kedisiplinan kecil setiap hari
membuat hasil besar di masa depan**

TERIMA KASIH

Kontak

(0251)8331048; 081112558811(WA)

(0251) 8336425

brmp.veteriner@pertanian.go.id

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner

Alamat:

JL. RE. Martadinata NO. 30,
Ciwaringin, Bogor Tengah,
Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, 16124

Website : <https://veteriner.brmp.pertanian.go.id>



**BRMP
VETERINER**



**SMART
TANI**

